Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6908/KOM-D/SD-S1/2024

REPRESENTASI NILAI SEJARAH PADA FILM "MENCURI RADEN SALEH" KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO PADA FILM BERGENRE "HEIST"

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANDI DEGERY
NIM 12040310203

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REPRESENTASI NILAI SEJARAH PADA FILM MENCURI RADEN SALEH KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO PADA FILM BERGENRE "HEIST"

Disusun Oleh :

ANDI DEGERY

NIM : 12040310203

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 3 Juni 2024

Pembimbing,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr.Muhammad Badri,M.Si.
NIP. 19810313 201101 1004

an Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andi Degery
NIM : 12040310203
Judul : **REPRESENTASI NILAI SEJARAH PADA FILM MENCURI RADEN SALEH KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO PADA FILM BERGENRE "HEIST"**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 05 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2024
Dekan,

Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,	Sekretaris/ Penguji II,
Dr. Kosdani, S.ST., M.Pd,CIIQA	**Assyari Abdullah, M.I.Kom**
NIP. 19750927 202321 1 005	**NIP. 19860510 202321 1 026**
Penguji III,	Penguji IV,
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si	**Julis Suriani, M.I.Kom**
NIP. 19691118 199603 2 001	**NIK. 130 417 019**

of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ANDI DEGERY
NIM : 12040310203
Judul : **"REPRESENTASI NILAI SEJARAH PADA FILM MENCURI RADEN SALEH KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO PADA FILM BERGENRE HEIST"**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si	**Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom**
NIP. 19790302 200701 2 023	**NIK. 130 417 119**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Andi Degery
NIM	: 12040310203
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 3 Juni 2002
Fakultas/Pascasarjana	: Dakwah dan Komunikasi
Prodi	: Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Representasi Nilai Sejarah Pada Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko Pada Film Bergenre "Heist"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/(~~Karya Ilmiah lainnya~~*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Maret 2024
Yang membuat pernyataan

Andi Degery
NIM. 12040310203

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Andi Degery
NIM : 12040310203
Judul Skripsi : **REPRESENTASI NILAI SEJARAH PADA FILM MENCURI RADEN SALEH KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO PADA FILM BERGENRE "HEIST"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Edison, S.Sos.,M.I.Kom
NIP. 19730416 202321 1 009

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : **Andi Degery**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Judul : **Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist"**

Film merupakan salah satu media komunikasi yang sifatnya memadukan unsur audio dan visual, hal ini digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat ramai yang ada pada tempat tertentu. Film selain memiliki esensi sebagai hiburan, kini dapat juga sebagai media diskusi dan pembelajaran yang membahasi nilai budaya ataupun sejarah. Pada film "Mencuri Raden Saleh" karya Angga Dwimas Sasongko mengangkat kisah tentang lukisan terkenal "Penangkapan Pangeran Diponegoro" karya pelukis hebat Raden Saleh, menggunakan genre "*Heist"* atau pencurian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Semiotika Roland Barthes, yang menganalisa tanda dan simbol budaya menggunakan makna denotasi,konotasi,dan mitos untuk mengkaji Nilai sejarah yang ada pada film "Mencuri Raden Saleh". Dengan mengidentifikasi tanda dari aspek sinematografi, dan narasi yang ada di dalam film peneliti mendapatkan hasil dengan beberapa adegan yang menggambarkan nilai sejarah yang sesuai dengan lukisan yang diangkat pada film "Mencuri Raden Saleh".

Kata Kunci : **Representasi Nilai Sejarah, Film Mencuri Raden Saleh, Film genre "Heist", Semiotika Roland Barthes**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name ***: Andi Degery***
Major ***: Communication Science***
Title ***: Representing Historical Values in Angga Dwimas Sasongko's Film "Mencuri Raden Saleh" within the "Heist" Genre***

Film is one of the communication media that combines audio and visual elements, this is used to convey messages to the general public in a certain place. Besides having the essence of entertainment, movies can now also be a medium of discussion and learning that discusses cultural or historical values. The movie "Stealing Raden Saleh" by Angga Dwimas Sasongko tells the story of the famous painting "Arrest of Prince Diponegoro" by the great painter Raden Saleh, using the genre "Heist" or theft. Researchers use a qualitative research method with the Roland Barthes Semiotics approach, which analyzes cultural signs and symbols using denotation, connotation, and mythical meanings to examine the historical value in the film "Stealing Raden Saleh". By identifying signs from the cinematographic aspect, and the narrative in the film, the researcher gets results with several scenes that illustrate the historical value in accordance with the paintings raised in the film "Stealing Raden Saleh".

Keywords: ***Representing Historical Values, Film "Mencuri Raden Saleh", Film Genre "Heist", Roland Barthes' Semiotics***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillhairabbil'alamin,*Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul Representasi Nilai Sejarah Pada Film ***"Mencuri Raden Saleh" karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist"***. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah mengupayakan semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar pada skripsi ini yang sekiranya sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian, penulis meyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal tersebut, penulis berharap kemakluman serta masukan dari pembaca.

Penulis berharap untuk bantuan dan kebaikan juga ridha dari Allah SWT, dan penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih ke beberapa pihak yang telah membantu penelitian ini, terlebih pada kedua orang tua, Ayahanda Dicky dan Ibunda Ariyanti Arwin, yang menyemangati dan memberi Do'a, nasehat, dan segalanya untuk penulis dapat menyelesaikan jenjang strata satu, serta kakak Diantita Pratiwi dan Vinni Mulvi Ananda, dan abang Fachrul Rozi yang membantu memfasilitasi dan memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini. Seterusnya penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag dan Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Wakil Dekan I,Plt Wakil Dekan II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Artis, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nurdin, Dr., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan akademik, pengarahan serta nasihat kepada penulis
6. Edison, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam melayani segala administrasi surat-menyurat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh anggota keluarga dan kerabat yang turut memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh anggota tim kreatif Alterego Creativeworks yang membantu penulis dalam diskusi pada pembahasan skripsi
11. Sahabat terbaik penulis yaitu Rafid, Rian, Ilhan, Fadli,Yigael,Akmal,Hafiz,Dimas,Putra yang mendukung penuh kepada penulis.
12. Sahabat seperjuangan Ahmad Syafwan Kaisar, Muhammad Reza dan Aldy Fauzan yang sudah menjadi teman bertukar pikiran terbaik selama proses perkuliahan.
13. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya

Komunikasi I dan BR A angkatan 2020 yang telah membersamai selama masa perkuliahan.

14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah ikut berkontribusi dan memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas tulisan demi kemajuan ilmiah di masa yang akan datang. Terakhir, diharapkan bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi semua kalangan, termasuk penulis sendiri.

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penegasan Istilah 2
1.3 Ruang Lingkup Kajian 3
1.4 Rumusan Masalah 3
1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 4
1.6 Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kajian Terdahulu 6
2.2 Landasan Teori 8
2.2.1 Semiotika Roland Barthes 8
2.2.2 Representasi Nilai Sejarah 10
2.2.3 Film 11
2.2.4 Genre “Heist” 13
2.3 Konsep Operasional 13
2.4 Kerangka Pemikiran 14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 16
3.3 Sumber Data Penelitian 17
3.4 Teknik Pengumpulan Data 17
3.5 Validitas Data 18
3.6 Teknik Analisa Data 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Film Mencuri Raden Saleh..... 20
4.2 Produksi Film Mencuri Raden Saleh 22
4.3 Pemeran Film Mencuri Raden Saleh..... 23
4.4 Sinopsis Film Mencuri Raden Saleh 28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian 30
5.1.1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos 30
5.2 Pembahasan..... 58

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 64
6.2 Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 15
Gambar 4.1 Cover Film "Mencuri Raden Saleh 20
Gambar 4.2 Sutradara Angga Dwimas Sasongko 21
Gambar 4.3 Iqbal Ramadhaan sebagai Piko 23
Gambar 4.4 Angga Yunanda sebagai Ucup 24
Gambar 4.5 Aghniny Haque sebagai Sarah 25
Gambar 4.6 Rachel Amanda sebagai Fella 26
Gambar 4.7 Umay Shahab sebagai Gofar 27
Gambar 4.8 Ari Irham sebagai Tuktuk 28
Gambar 5.1 adegan 20:55 (Film Mencuri Raden Saleh)..... 31
Gambar 5.2 adegan 26:15 (Film Mencuri Raden Saleh)..... 32
Gambar 5.3 adegan 36:17 (Film Mencuri Raden Saleh)..... 34
Gambar 5.4 adegan 39:01 (Film Mencuri Raden Saleh)..... 36
Gambar 5.5 adegan 56:15 (Film Mencuri Raden Saleh)..... 37
Gambar 5.6 adegan 01:04:33 (Film Mencuri Raden Saleh) 38
Gambar 5.7 adegan 01:14:56 (Film Mencuri Raden Saleh) 39
Gambar 5.8 adegan 01:26:47 (Film Mencuri Raden Saleh) 40
Gambar 5.9 adegan 01:30:01 (Film Mencuri Raden Saleh) 42
Gambar 5.10 adegan 01:30:19 (Film Mencuri Raden Saleh) 43
Gambar 5.11 adegan 01:32:30 (Film Mencuri Raden Saleh) 44
Gambar 5.12 adegan 01:33:17 (Film Mencuri Raden Saleh) 45
Gambar 5.13 adegan 01:33:33 (Film Mencuri Raden Saleh) 46
Gambar 5.14 adegan 01:33:55 (Film Mencuri Raden Saleh) 47
Gambar 5.15 adegan 01:35:30 (Film Mencuri Raden Saleh) 49
Gambar 5.16 adegan 01:43:44 (Film Mencuri Raden Saleh) 50
Gambar 5.17 adegan 02:02:58 (Film Mencuri Raden Saleh) 51
Gambar 5.18 adegan 02:13:27 (Film Mencuri Raden Saleh) 52
Gambar 5.19 adegan 02:16:10 (Film Mencuri Raden Saleh) 53
Gambar 5.20 adegan 02:20:34 (Film Mencuri Raden Saleh) 54
Gambar 5.21 adegan 02:21:13 (Film Mencuri Raden Saleh) 55
Gambar 5.22 adegan 02:21:35 (Film Mencuri Raden Saleh) 57

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 31
Tabel 5.2 33
Tabel 5.3 34
Tabel 5.4 36
Tabel 5.5 37
Tabel 5.6 39
Tabel 5.7 40
Tabel 5.8 41
Tabel 5.9 42
Tabel 5.10 43
Tabel 5.11 45
Tabel 5.12 46
Tabel 5.13 47
Tabel 5.14 48
Tabel 5.15 49
Tabel 5.16 50
Tabel 5.17 51
Tabel 5.18 52
Tabel 5.19 53
Tabel 5.20 55
Tabel 5.21 56
Tabel 5.22 57

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan media komunikasi yang memiliki peran besar dalam menyampaikan suatu pesan, dengan menyajikan sebuah tampilan *visual* dan didukung oleh *audio*. Film menyajikan gambar dan suara, sehingga sebuah film dapat menyampaikan pesan dalam kurun waktu yang singkat, dan dapat membawa para penontonnya terbawa suasana hingga larut dalam cerita, dan mempengaruhi alam bawah sadar mereka. Sebagai sebuah media, film dapat mewakili nilai nilai dan ideologi suatu masyarakat.(Oktavianus,2018)

Film sebagai media juga dapat menggambarkan nilai budaya dan sejarah, karena film merupakan sarana yang efektif untuk bisa mengedukasi, dan mengenalkan penonton tentang sejarah. Salah satu film yang dirilis pada tahun 2022 yang berjudul "Mencuri Raden Saleh" yang di sutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan ditulis oleh Husein M. Atmodjo yang ditayangkan di bioskop pada tanggal 25 Agustus 2022, dengan jumlah penonton 2,3 Juta penonton di Indonesia. Pada tanggal 22 September 2023 film ini juga ditayangkan di *Over The Top (OTT) Streaming Service* "Netflix". Film ini juga mendapat nominasi di Festivasl Film Bandung (FFB) di tahun 2022 , dan mendapat rating tinggi di *Internet Movie Database* (IMDb) di angka 8,2 dari 10.(Aprilliani & Purba, 2023)

Film Mencuri Raden Saleh ini dibungkus dengan genre "*Heist*". Film dengan genre "*Heist*" adalah genre drama aksi perampokan, ini juga merepresentasikan sebuah lukisan dari Raden Saleh yang berjudul Penangkapan Pangeran Diponegoro melalui aspek simbol, peran, dan karakter.(Anjelli, 2023) Mengangkat kisah sekelompok anak muda yang berencana mencuri sebuah karya seni dari Raden Saleh yaitu lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro, hal ini dikarenakan mereka yang datang dari kelas menengah kebawah memiliki masalah hidup yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan uang. berbagai rencana disiapkan mulai dari pemalsuan, peretasan, dan juga manipulasi demi keberhasilan tindakan pencurian lukisan karya Raden Saleh tersebut. Film Mencuri Raden Saleh tidak hanya

menampilkan aksi-aksi dari genre "*Heist*", tetapi ia juga memasukkan nilai nilai sejarah mulai dari menampilkan lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro dan kisah tentang seniman hebat Raden Saleh.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti representasi nilai sejarah pada Film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes. Representasi menurut Stuart Hall, adalah produksi sebuah konsep terhadap makna dalam suatu pikiran melalui Bahasa. Ini berhubungan dengan konsep dan Bahasa yang menggambarkan sebuah objek, orang, ataupun fisik (Hall,1997:15). Dengan menggunakan film sebagai media penyampaian pesan , melaui setiap dialog dan gambar, hal ini bisa menyiratkan apa makna yang ingin disampaikan dalam sebuah film.

Pentingnya menganalisa representasi nilai sejarah pada film Mencuri Raden Saleh ini terletak pada fakta bahwa film ternyata dapat memberikan pengaruh yang berbeda dalam menyajikan edukasi tentang nilai sejarah. Karya Angga Dwimas Sasongko ini merepresentasikan peristiwa sejarah Indonesia dalam hal ini adalah lukisan Raden Saleh dengan Visual dan Narasi yang terdapat pada film tersebut. Salah satu peristiwa yang terkenal tentang kisah dibalik lukisan penangkapan Pangeran Diponegoro di sampaikan melalui narasi, percakapan, dan plot cerita yang ada pada film Mencuri Raden Saleh, baik itu tentang penangkapan, pengkhianatan, dan balas dendam di susun baik pada film ini.

1.2 Penegasan Istilah

1. Representasi

   Representasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan baik itu pada gambar ataupun suara, yang membuat, dan mendeskripsikan atau menghasilkan , bisa juga dirasakan dalam suatu bentuk fisik tertentu. Ia menghubungkan sebuah objek yang sedang dalam proses diteliti menjadi sebuah kenyataan, dimaksudkan dalam penelitian adalah tanda tanda yang diwujudkan pada objek penelitian.(Ali,2018)

2. Nilai Sejarah

   Nilai sejarah adalah nilai nilai yang mengandung peristiwa pada masa lampau, bisa ditemukan baik pada teks teks yang tertulis ataupun pada sebuah karya seni, biasanya ini menggambarkan kembali peristiwa sejarah yang pernah terjadi. Dengan mengetahui nilai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah , kita akan dapat mengetahui hubungan realitas sosial,budaya, politik yang terjadi dalam masyarakat .(Wiyatmi,2019)

3. Film "Mencuri Raden Saleh"

Film Mencuri Raden Saleh, adalah film perampokan karya seni lukis fenomenal dari pelukis terknenal Indonesia yaitu Raden Saleh, lukisan yang dicuri adalah lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro", lukisan ini di ambil oleh segerombolan anak muda, yang berambisi untuk mengganti karya lukis aslinya dengan yang palsu demi mendapatkan sejumlah uang untuk kepentingannya masing-masing. Film ini di produksi oleh Visinema Pictures pada tahun 2022 dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko yang sebelumnya sudah menghasilkan film film luar biasa seperti Cahaya dari Timur, Filosofi Kopi, dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

4. Genre "Heist"

Film Heist atau pencurian ini adalah genre aksi dan kriminal, dalam genre ini berfokus pada sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan pencurian dengan sebuah resiko yang sangat tinggi. Pencurian ini berbeda dengan sebuah perampokan, pencurian ini dilakukan dengan cara diam-diam dan terencana. Melalui genre ini, sebuah film akan menceritakan sebuah kisah pencuriannya melalui sudut pandang pencuri.(Hamzah, 2023)

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Pada penelitian ini, peneliti memberi Batasan pada masalah, agar tidak terjadi perluasan atau penyimpangan dalam menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian akan berfokus pada Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "*Heist*".

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana Representasi Nilai Sejarah Pada Film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "*Heist"?*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai yang ada pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui Representasi Nilai Sejarah pada Film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "*Heist".*

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa sebagai penambah kajian dan *literature* di bidang Ilmu Komunikasi, dan Penyiaran khususnya tentang tayangan film sebagai media komunikasi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk penggiat film dalam dunia komunikasi. Serta upaya penulis untuk mendapatkan gelar strata satu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian maka diperlukan ada pembahasan yang sesuai agar judul akan lebih terarah.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahuludan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yaitu Film “Mencuri Raden Saleh” .

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : **PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Setelah peneliti mencari beberapa penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu, antara lain :

1. Jurnal karya Nadia Anjelli yang berjudul "Analisis Semiotika Representasi Bapakisme dalam Film Mencuri Raden Saleh" yang di terbitkan oleh *Journal of Community Development (JCD)* pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konflik praktik bapakisme dalam film Mencuri Raden Saleh menggunakan teori analisis semiotika Umberto Eco, yang dilihat dari segi tanda, interpretasi setiap *scene* yang berfokus pada representasi dari Bapakisme dalam film Mencuri Raden Saleh.(Anjelli, 2023) Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel yang digunakan yaitu Representasi Nilai Sejarah yang ada pada Film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "*Heist"*.
2. Jurnal karya Mohammad Mahrush Ali yang berjudul " Analisis Gender film Salah Bodi melalui semiotika Christian Metz" diterbitkan oleh Institut Seni Indonesia Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fenomena di tengah kehidupan masyarakat terkait masalah maskulinitas dan feminitas, di dalam film Salah Bodi tersebut memperlihatkan perubahan identitas ole karakter yang ada di dalam film, ini sebagai bentuk representasi dari kenyataan dan juga sebagai kritik terhadap fenomena tersebut.(Ali,2018) Yang membedakan pada judul penelitian Representasi Nilai Sejarah pada Film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "*Heist*" ada pada metode analisis yang menggunakan semiotika Roland Barthes.
3. Jurnal karya Philips Jusiano Oktavianus yang berjudul "Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan dalam Film Marlina Si Pembunuh Empat Babak" yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam film "Marlina si Pembunuh Empat Babak" yang menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan model analisis *Triangle.*(Oktavianus,2018) Perbedaan penelitian ini adalah pilihan teori yang digunakan , pada judul "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "heist" menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

4. Jurnal karya Rangga Anggarista dan Riskin Tiara yang berjudul "Representasi Sejarah, Budaya dan Ekonomi dalam novel Runtuhnya Menara Azan karya Yanti Soeparmi" yang diterbikan oleh Jurnal Sastra Budaya dan Pariwista pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai sejarah kepada pembaca Novel Runtuhnya Menara Azan karya Yanti Soeparmi, sebagai salah satu produk sastrawan.(Wiyatmi,2019) Yang menyamakan Penelitian ini dengan judul "Representasi Nilai Sejarah pada Film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" adalah penelitian ini sama sama mengkaji nilai sejarah, yang membedakannya adalah objek penelitiannya yaitu sebuah karya film.
5. Jurnal karya Alifia Hamzah, Wawan Gunawan, dan Nala Nandana Undiana yang berjudul "Analisis Komparatif Teknik Penceritaan dan Pengembangan Karakter pada Film Mencuri Raden Saleh dan Ocean's Eleven" yan di terbitkan oleh Jurnal Desain Komunikasi Kreatif pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teknik penceritaan dan pengembangan karakter dari dua film dengan genre yang sama yaitu "*Heist*" . (Hamzah, 2023)kesamaan pada penelitian ini pada judul "Representatif Nilai Sejarah pada Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" ada pada metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dan yang membedakannya ada pada jumlah objek penelitiannya yang lebih dari satu objek penelitian.
6. Jurnal karya Ayu Aprilliani dan Alfitriana Purba yang berjudul "Pesan Moral dalam film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko" yang diterbitkan oleh Jurnal Komunitas Bahasa pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti nilai nilai Pendidikan moral yang bisa menginspirasi untuk anak anak menyayangi Orang Tua, dan menimbulkan rasa untuk berbakti dan membalas budi pada Orang Tua yang dikasihi.(Aprilliani & Purba, 2023) Yang membedakan penelitian ini pada judul "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" ada pada variabel penelitiannya yang membahas Nilai Moral pada objek penelitian yang sama.
7. Jurnal karya Fathor Rozi, Hasan Baharun, dan Nurul Badriyah yang berjudul "Representasi Nilai Nilai Karakter sebagai Role Model dalam Film "Arbain" : Sebuah Analisis Semiotik" yang diterbitkan oleh Tadris : Jurnal Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi refleksi pada suri tauladan atau role model untuk moral pada karakter di kehidupan sehari-hari. Film Arbain mengandung budi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerti luhur, hingga bisa menjadi pedoman untuk kehidupan sehari-hari. (Fathor Rozi, Baharun, & Badriyah, 2021)Yang membedakan pada judul penelitian "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" ada pada objek penelitiannya yaitu film "Arbain" dan variabel penelitiannya yaitu "Nilai Nilai Karakter sebagai Role Model".

8. Jurnal Karya Selvi Yani Nur Fahida yang berjudul " Analisis Semiotika Roland Barthes pada film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" yang diterbitkan oleh Cinematology pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pemaknaan denotative yang bersifat tertutup dan literal yang secara virtual dimiliki oleh semua anggota suatu kebudayaan.(Fahida, 2021) Yang membedakan penelitian ini pada judul "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" ada pada objek penelitiannya yang berbeda, dan yang menyamakan penelitian ini, adalah objek penelitian ini sama sama berasal dari Rumah Produksi yang sama dengan film Mencuri Raden Saleh.
9. Jurnal Karya Yoyon Mudjiono yang berjudul "Kajian Semiotika dalam Film" yang dirilis oleh Jurnal Ilmu Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terapan semiotika pada media komunikasi "Film" , dari tanda tanda ikonis yang membentuk makna dalam cerita. (Mudjiyanto & Nur, 2013)Yang menyamakan penelitian ini dengan judul "Representasi Nilai Sejarah karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "heist" adalah penggunakan teori semiotika pada penelitiannya.
10. Jurnal karya Angel Purwanti dan Sri Suana yang berjudul "Makna Representasi Tokoh Arini sebagai objek Patriarki dalam film "Arini" yang dirilis oleh Jurnal Komunikasi Media pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa representasi tokoh Arini sebagai objek dalam konsep patriarki.(Purwanti & Suana,2020) Yang membedakan penelitian ini dengan judul "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist" ada pada variabel yang diteliti yaitu representasi nilai sejarahnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah kata yang berasal dari Yunani "*Semeion*" yang artinya adalah tanda. Semiotika adalah cabang keilmuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengkaji wacana sosial menjadi fenomena Bahasa. Melalui sudut pandang semiotika, seluruh praktek sosial, dapat dipandang sebagai sebuah tanda. Tanda adalah perangkat yang digunakan untuk mencari jalan di dunia , di antara sesama manusia. Semiotika memiliki tujuan untuk mencari makna pada sebuah tanda. (Basri & Sari, 2019)

Konsep dasar semiotika di artikan sebagai *a stimulus designating something other then it self* (Suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri). Menurut John Powers (1995), sebuah pesan itu memiliki 3 unsur yaitu, pertama "Tanda dan simbol", kedua "Bahasa" , dan yang ketiga "Wacana". Menurutnya, tanda itu tidak mengacu pada dirinya sendiri, dan makna atau arti adalah hubungan antara objek dengan tanda.(Mudjiyanto & Nur, 2013)

Roland Barthes adalah tokoh semiotika yang menganut teori semiotik Saussure, Barthes mengatakan Bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi dari masyarakat dalam waktu tertentu. Bagi Roland Barthes, semiotika sendiri memiliki tujuan untuk menafsirkan tanda (*sign)* baik bentuknya verbal ataupun non verbal.(Darma dkk., t.t.) Barthes menyebutkan sistem tataran ke-dua dibangun atas sistem lain yang sudah ada sebelumnya. Sistem tataran ke-dua ini disebut oleh barthes dengan "Konotatif", yang di dalam mitologisnya dibedakan dari "Denotatif" atau sistem tataran pertama.(Nasirin & Pithaloka, 2022) Semiotika menurut Barthes, memiliki tujuan untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan tanda "*Sign*" baik bentunya verbal maupun nonverbal, ia memfokuskan kajiannya pada aspek nonverbal seperti *Cultural Meaning* dan *Visual Sign*. Dalam penjelasan Barthes bahwa *sign* tidak dapat berdiri sendiri, ia harus didukung oleh *signifier* dan *signified. Signifier* adalah objek yang kita lihat, dan *Signified* adalah makna yang ditangkap atau diartikan. (Darma,2022)

Gagasan Barthes dikenal dengan *"Order of Significations"* (Tatanan pertandaan) yang terdiri dari :

1. *Denotasi*, Makna dari sebuah kata atau terminologi, atau objek.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Konotasi*, Makna kultural yang melekat pada terminologi, hal ini menggambarkan interaksi ketika sebuah tanda bertemu dengan emosi dari pembaca serta nilai kebudayaannya. Konotasi bersifat intersubjektif, denotasi yang digambarkan sebagai tanda terhadap sebuah objek, dan konotasi memiliki makna bagaimana cara menggambarkannya.

3. *Metafora*, Mengkomunikasikan dengan cara analogi.
4. *Simile*, Metafora yang menggunakan "seperti"
5. *Metonimi*, Mengkomunikasikan dengan cara asosiasi, ini adalah cara menghubungkan sesuatu yang kita ketahui dengan sesuatu yang lain.
6. *Synecdoche*, ini subkategori dari metonimi yang memberi makna "keseluruhan" atau "sebaliknya", artinya sebuah bagian mengasosiasikan keseluruhan bagian tersebut.
7. *Intertextual*, hubungan antar tanda dan digungakan sebagaimana teks tersebut saling bertukar dengan satu yang lain, baik itu secara sadar ataupun tidak sadar.(Mudjiyanto & Nur, 2013)

2.2.2 Representasi Nilai Sejarah

Teori representasi menurut Stuart Hall adalah sebuah proses di mana arti di produksi menggunakan sebuah Bahasa yang ditukarkan oleh sebuah kelompok dengan sebuah kebudayaan, hal ini menghubungkan konsep di dalam benak kita dan Bahasa yang membuat orang orang dapat mengartikan sebuah kejadian baik itu nyata atau imajinasi, baik itu dari objek, orang, atau sebuah kejadian fiksi.(Hall & The Open University, 2012) Representasi dapat diartikan dengan penggunaan Bahasa untuk mengatakan suatu yang penuh arti atau menggambarkan dunia kepada orang lain.

Representasi Sejarah adalah interpretasi yang khususnya berhubungan dengan peristiwa dimasa lalu, hal ini bisa ditemukan baik pada barang barang peninggalan di masa lalu. Yang mana dapat menjadi inspirasi ke dalam sebuah karya seni.(Wiyatmi,2019) Kata representasi juga dapat merujuk pada penggambaran yang menyangkut makna yang dikaitkan dengan penampilan yang dikonstruksikan sebagai contoh, film dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeran di dalamnya. Ini disampaikan tergantung pada media yang berkepentingan terhadap hal tersebut.(Leliana, Ronda & Lusianawati,2021)

Representasi nilai sejarah dapat dinilai dari beberapa indicator sejarahnya, beberapa yang dapat diperhatikan dari aspek peristiwa, kondisi sosial, politik, dan juga ekonomi. Peristiwa sejarah, harus ditampilkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada masa itu. Dalam melihat nilai sejarah, juga kesesuaikan karakter juga sangat penting, karena karakter atau tokoh sejarah harus tergambarkan sesuai dengan kepribadian, latar belakang, dan tindakan yang berdasarkan catatan sejarah.

Pada sebuah nilai sejarah, tanggapan dari sejarawan dan akademisi dan pandangan dari masyarakat umum yang memiliki pengetahuan atau ketertarikan pada sejarah, menjadikan indicator dan perspektif tambahan untuk memahami persepsi mengenai nilai sejarah.(Jerome, 2016)

Pada sebuah film, pembuat film tentu dapat mewakilkan pandangan dari pembuatnya dan mengkomunikasikan pandangan tersebut. Karena film mengandung ideologi dari pembuatnya yang bisa mempengaruhi masyarakat dalam suatu hal. Dalam prosesnya, representasi ini biasanya disampaikan melalui Bahasa, dan diamati melaui narasi ,gambar,foto, dan lain-lain. (Leliana, Ronda, & Lusianawati, 2021)Melalui simbol simbol tersebut maka dapat dianalisa arti-arti yang ingin disampaikan bagaimana sebuah nilai sejarah pada sebuah film.

2.2.3 Film

Dalam KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), film adalah selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang dibuat untuk potret atau gambar positif yang ditampilkan melalui bioskop. Film sebagai media komunikasi massa yang dibuat melalui aspek sinematografi dan ditampilkan melalui proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya.(Wijaya, 2022)

Film secara umum dibagi dalam dua unsur yaitu unsur naratif dan sinematik. Dua hal tersebut saling berinteraksi dan memiliki kesinambungan antar satu dan lainnya dan membentuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah film. Masing-masing dari kedua unsur tersebut tidak akan membuat sebuah film, jika mereka hanya berdiri sendiri, di dalam sebuah film terdiri dari sebuah *shot* (gambar),dan *sequence* (urutan).(Manesah, Minawati & Nursyirwan, 2018)

Pada film, ada beberapa jenis *shot* dan kegunaannya agar penonton dapat melihat dan mengartikan melalui sudut pandang yang ingin disampaikan dalam film tersebut, adapun beberapa *shot* yaitu :

1. ***Close Up***, pada teknis ini pengambilan menyorot dari kepala hingga leher, hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan pada objek yang disorot, detail detail kecil di dalamnya seperti sebuah ekspresi yang di tunjukkan.
2. ***Medium Close Up***, pada teknis ini menyorot dari tubuh manusia dari dada hingga ke atas, hal ini digunakan untuk percakapan antar tokoh.
3. ***Mid Shot***, pengambilan sudut pandang ini dari kepala hingga pinggang, ini untuk menunjukkan kondisi atau gaya pada objeknya.
4. ***Full Shot***, pada gambar ini diambil dari batas kepala hingga kaki, ini ditujukan untuk melihatkan lingungan dan background objek.
5. ***Long Shot***, teknik ini masih melihatkan objek tetapi latar tempat objek berada lebih dominan, ini biasanya disebut dengan *Establish Shot*.
6. ***One Shot***, ini adalah teknik yang menyorot pada satu objek dalam gambar, ini bertujuan focus gambar pada objeknya.
7. ***Two Shot***, pengambilan gambar ini berisikan dua objek, ini memberikan fokus pada dua objek pada satu gambar.(Akbar & ., 2024)

Film juga dapat diartikan sebagai teknik audio dan visual yang efektif untuk mempengaruhi para penontonnya. Film memiliki kombinasi drama dengan menggunakan suara dan musik, dan drama ini dipadukan dengan tingkah laku dan emosi yang bisa di saksikan oleh penonton dengan mata dan telinga. Sebagai media komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan,melaikan juga pendidikan, dan penyampai pesan.(Wijaya, 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu Dokumenter,fitur,animasi, film pendek, dan film Panjang. Proses dari tiap pembuatan film itu memerlukan waktu yang Panjang dan terdiri dari tiga tahapan, pertama itu Pra-Produksi, ini adalah tahapan penyiapan konsep dasar pada sebuah film, yang kedua itu Produksi, ini adalah tahap pengambilan gambar, dan yang ketidak Pasca Produksi, tahapan ini adalah sentuhan terakhir dalam penyuntingan gambar untuk sebuah film.(Wijaya, 2022)

2.2.4 Genre "Heist"

Genre *heist* adalah genre dengan kisah pencurian, genre ini adalah subgenre dari aksi dan kriminal yang berfokus pada sebuah perencanaan, pelaksanaan, pencurian dengan tingkat tinggi. Genre ini berbeda dengan perampokan karena perampokan dilakukan secara terang-terangan, sedangkan pencurian dilakukan secara diam-diam dan terencana.

Film dengan genre heist, menceritakan kisah pencurian dari sudut pandang dari para pencuri yang melakukan pencurian rumit, hal ini membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, karena biasanya pencurian tersebut berada pada tingkat yang tidak masuk akal, dan hal ini bergantung pada tiap individu pada setiap karakternya. Genre ini akan menampilkan perpaduan dari kerjasama orang orang berkepribadian unik , dan hebat di bidangnya masing-masing.(Hamzah, 2023)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memilih adegan-adengan, dan juga dialog-dialog yang ada pada film "Mencuri Raden Saleh" yang akan dianalisa menggunakan teori analisa semiotika roland barthes, yang meyakini bahwa hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan arbiter. Saussure menekankan pada tanda "denotatif", dan disempurnakan oleh barthes hingga tingkat "konotatif", dan aspek lain dari hal itu, adanya "Mitos" sebagai penanda suatu masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan teoritis dari keseluruhan proses pada penelitian dengan menggunakan teori yang telah disusun, diuraikan, dan dijelaskan tentang hubungan antara variabel dengan jawaban masalah penelitian.

Maka dari itu, peneliti merumuskan kerangka berpikir sesuai dengan variabel yang ada pada penelitian ini dengan judul "Representasi Nilai Sejarah pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko pada film bergenre "Heist".

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

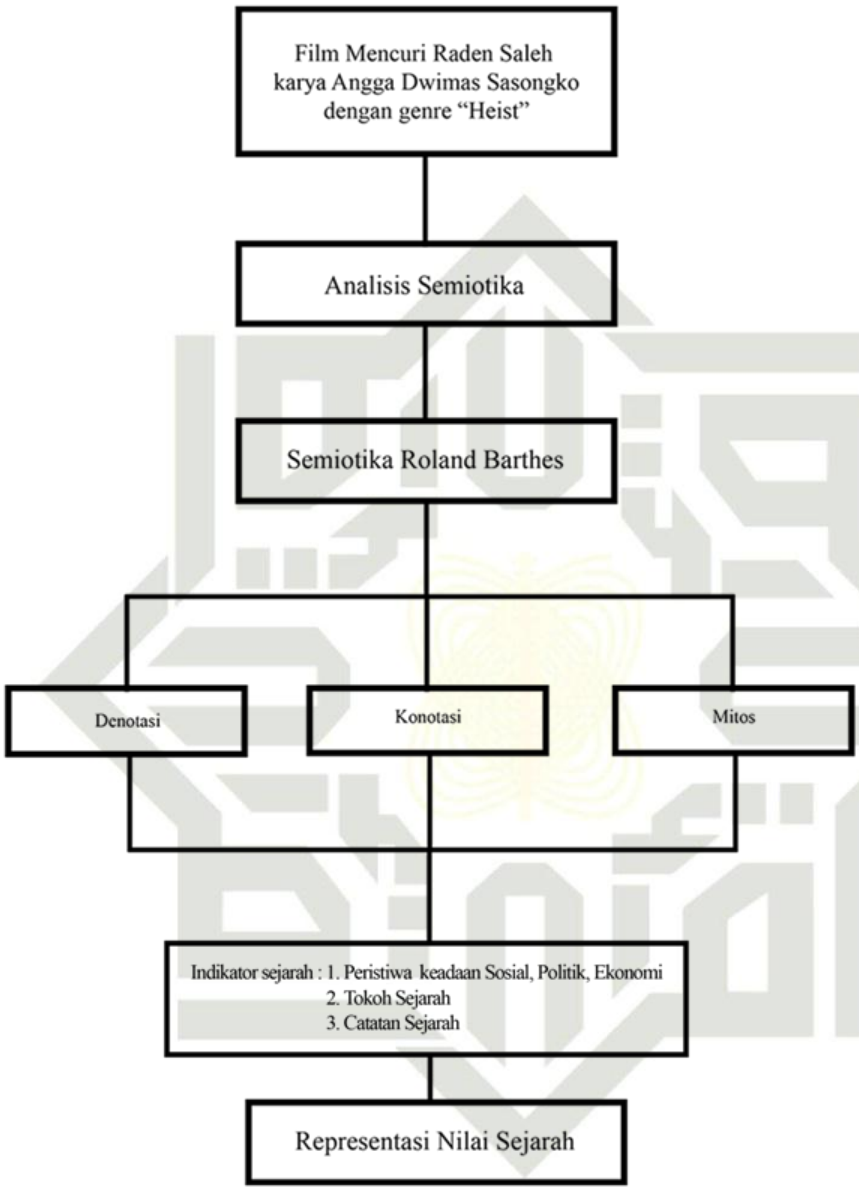

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Peneliti 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis semiotika. Hakikatnya penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan temuan data dengan suatu tujuan. Kualitatif dapat dikatakan sebagai sebuah transportasi yang digunakan untuk peneliti dalam melalui permasalahan selama proses penelitian. Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik, yang pertama sebagai pengungkapan makna sebagai hal yang esensial, lalu menggunakan latar belakang alami sebagai sumber data, dan peneliti adalah instrument kunci. Penelitian kualitatif ini memiliki sikap deskriptif dan menjurus pada analisis.

Metode penelitian kualitatif memulai penelitiannya dengan mengumpulkan data-data di lapangan oleh peneliti, data yang dikumpulkan bisa menggunakan cara observasi, wawancara secara mendalam, diskusi kelompok, atau pengklasifikasian dokumen-dokumen dalam bentuk kategori tertentu dengan tetap memperhatikan kevalidan data data yang diperoleh.(Anjelli, 2023)

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, hal ini dilakukan karena analisis semiotika Roland Barthes terdiri dari hal yang penting untuk menafsirkan makna yaitu denotasi, penafsiran sebuah tanda kedalam sebuah makna berdasarkan pada tanda visual atau verbal, Konotasi sebagai penafsiran tanda kedalam sebuah makna berdasarkan emosi, atau perasaan yang bertemu menjadi makna yang dasarnya dari sebuah kebudayaan atau realitas alam, dan mitos sebagai pesan yang berkembang dari makna konotasi.(Irawan,2022)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian adalah film “Mencuri Raden Saleh” karya Angga Dwimas Sasongko. Lama waktu penelitian akan terhitung sejak Desember 2023 s/d Maret 2024.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari rekaman video film film "Mencuri Raden Saleh" yang di download ataupun di tonton langsung melalui aplikasi *streaming service* seperti Netflix, yang nantinya akan ditonton oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian. Setelah menonton film "Mencuri Raden Saleh" tersebut, nantinya akan dipilih beberapa potongan gambar dari adegan adegan dalam film tersebut untuk keperluan penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari literatur seperti kamus, buku, internet, dan jurnal-jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian mengenai film dan analisis semiotika.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data dari berbagai dokumen, arsip, atau bahan tulis lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.(Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023) Pada penelitian ini segala bentuk dokumentasi yang berkaitan pada film "Mencuri Raden Saleh" karya Angga Dwimas Sasongko baik itu potongan gambar, artikel, video, *behind the scene*, dan wawancara sutradara Angga Dwimas Sasongko yang ada di Youtube, dan lainnya. Peneliti juga menggunakan unduhan film "Mencuri Raden Saleh" yang diakses melalui aplikasi *streaming service* Netflix.

2. Observasi

   Observasi adalah teknik yang mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam sebuah penelitian. Observasi pada kualitatif di lakukan dalam keadaan nyata yang sudah dirancang oleh peneliti secara khusus. Dengan menggunakan teknik

observasi peneliti dapat mengamati interaksi sosial,perilaku, dan konteks pada objek yang diteliti.(Ardiansyah dkk., 2023)

3.5 Validitas Data

Validitas data untuk penelitian metode kualitatif dapat menggunakan analisis trigulasi, analsis trigulasi adalah analisa yang menggabungkan data yang sejenis dan menarik kesimpulan dari setiap data, dan menjadikannya sebuah narasi yang memudahkan pembaca dalam memahami tujuan yang ditetapkan oleh penulis.(Wahidah, Athallah, Hartono, Rafqie, & Septiadi, 2020) Sumber-sumber data untuk validitas data dari penulis, didapat dari sumber-sumber berikut :

1. Menonton film "Mencuri Raden Saleh" melalui aplikasi *streaming service* Netflix.
2. Mengambil adegan per adegan yang dipisah menjadi beberapa bagian dari film "Mencuri Raden Saleh"
3. Data-data yang didapat melalui referensi buku, artikel, jurnal,skripsi, dan internet yang dapat membantu untuk kebutuhan penelitian ini

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam metode kualitatif model Miles dan Huberman (1984), mengatakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif yang berlangsung terus menerus hingga data mulai jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu :

1. Reduksi Data
   Proses dimana pemilihan, pemusatan, dan penginformasian data dari lapangan, dan ini berlangsung dari awal penelitian hingga akhir.
2. Penyajian Data
   Proses ini berisikan sekumpulan informasi yang membuat peneliti dapat menarik kesimpulan dan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menganalisa setiap adegan dari aspek naratif pada tiap adegan tersebut.
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi
   Pada tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip logika, dan menjadikannya sebagai temuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang dari data-data yang sudah ada.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisa dan menginterpretasikan secara langsung film "Mencuri Raden Saleh" dengan representasi sejarahnya. Representasi nilai sejarah yang dimaksud adalah nilai yang berasal dari peristiwa di masa lalu yang ditemukan baik dari peninggalan-peninggalan di masa lalu, hal ini dikemas dengan sebuah film yang menggunakan genre "*Heist"* yang berfokus pada pencurian yang terencana. Penulis akan berfokus mengidentifikasi makna yang ada pada setiap adegan yang dipilih menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang berfokus pada makna denotatif,konotatif,dan mitos.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

4.1 Film Mencuri Raden Saleh

Film Mencuri Raden Saleh merupakan film yang berkisah tentang karakter Piko, seorang mahasiswa dari jurusan seni rupa yang mencari uang dengan cara memalsukan sebuah lukisan dari tokoh tokoh terkenal. Karena suatu keadaan yang mendesaknya memerlukan uang yang besar, ia mendapatkan tantangan untuk mencuri lukisan terkenal dan diganti oleh lukisan yang sudah ia palsukan, lukisan ini adalah lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" dengan harga Rp.150 miliar.

Hal ini membawanya pada beberapa anak muda, yang memiliki kebutuhan mendesak soal uang, mereka membuat kelompok untuk menyukseskan pencurian lukisan ini dan membagi tugas berdasarkan kemampuan masing-masing. Tim ini terdiri dari Ucup sebagai ahli peretas, Sarah ahli bela diri, Gofar sebagai mekanik, Tuktuk dengan keahlian menyetirnya, dan Fella dengan keahlian negosiasi judi nya.

Gambar 4.1 Cover Film Mencuri Raden Saleh (2022)
Sumber : https://kumparan.com/kumparanhits/film-mencuri-raden-saleh-rilis-6-poster-terbaru-bocorkan-adegan-penuh-aksi-1ycvYF7Yicn

Film Mencuri Raden Saleh dirilis pada 25 Agustus 2022 ini disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, film ini sendiri berdurasi 154

menit diproduksi oleh Visinema Pictures. Film ini adalah film dengan kisah pencurian sebuah lukisan yang dilaksanakan oleh sekelompok anak muda, lukisan yang dicuri ini adalah lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" karya Raden Saleh, film dengan genre *Heist* atau pencurian ini memiliki premis yang sangat baik. Film ini diumumkan pada 18 November 2018 dan Produksinya sendiri dimulai pada 12 Mei 2020.(Aditia & Yudhistira, 2023)

Gambar 4.2 Sutradara Angga Dwimas Sasongko
Sumber : https://voi.id/lifestyle/191522/proses-panjang-angga-sasongko-garap-mencuri-raden-saleh

Angga Dwimas Sasongko adalah sutradara dibalik banyak film hebat, film yang sudah ia sutradarai sebelumnya "Hari untuk Amanda" mendapatkan 8 nominasi di Piala Citra di tahun 2010, sutradara terbaik, dan terus berlanjut di film Cahaya dari Timur yang memenangi Film Cerita Panjang Terbaik FFI 2014, dan masih banyak lagi. Selain berprofesi sebagai sutradara film, ia juga pendiri dan Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) dari Visinema Pictures, dimana rumah produksi ini adalah rumah produksi yang menghasilkan film Mencuri Raden Saleh tahun 2022 ini.(Komputer,U.S.&.T, 2023)

Film Mencuri Raden Saleh ini dibutuhkan waktu selama 4 tahun, berpindah dari penulis ke penulis, produser dan produser, yang pada akhirnya film ini diumumkan pada 18 November 2019, dan Produksinya sendiri dimulai pada Mei 2021.(Pamela, D. A,2022) Sutradara dari Film Mencuri Raden Saleh ini juga mengungkapkan bahwa ide ini tercipta ketika ia berada pada gallery lukisan Raden Saleh, ia melihar bahwa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjagaan pada lukisan tersebut terlihat minim, membuatnya berpikir dengan tembok sekitar 3 meter dari lukisan yang jaraknya 10-20 meter, jika dicuri mungkin lukisan ini dapat dijual dengan harga yang sangat tinggi. Hal ini menjadi awal mula ide dari kisah pencurian lukisan terkenal yang dibuat oleh Raden Saleh, yakni film Mencuri Raden Saleh.(Sobry, A. ,2022)

4.2 Produksi Film Mencuri Raden Saleh

Tanggal rilis : 25 Agustus 2022 (Indonesia)
22 September 2022 (Malaysia)
05 Januari 2023 (Netflix)
Rumah Produksi : Visinema Pictures
Sutradara : Angga Dwimas Sasongko
Produser : Cristian Imanuell
Penulis : Angga Dwimas Sasongko
Husein M. Atmodjo
Pemeran : **Iqbal Ramadhan** sebagai Piko "The Forger"
Angga Yunanda sebagai Ucup "The Hacker"
Aghniny Haque sebagai Sarah "The Brute"
Rachel Amanda sebagai Fella"The Negotiator"
Umay Shahab sebagai Gofar "The Handyman"
Ari Irham sebagai Tuktuk"The Driver"
Tyo Pakusadewo sebagai Permadi, Mantan Presiden
Dwi Sasono sebagai Budiman Subiakto, Ayah Piko
Atiqah Hasiholan sebagai Dini, Kurator Istana
Ganindra Bimo sebagai Arman, Polisi
Andrea Dian sebagai Sita, Polisi
Muhammad Khan sebagai Rama, Putra Permadi
Reza Hilman sebagai Reza, Tamu Pesta
Joshua D Pandelaki sebagai Marwan, Ayah Gofar dan Tuktuk
Ratna Karya Riantiarno sebagai Nenek Sarah
Jenny Zhang sebagai Ibu Fella
Tegar Satrya sebagai Gito, Chief of Staff Ibu Fella
Frangky Lucas Manuhutu sebagai Doni, Kepala Keamanan Permadi
Naura Khollilah Hakim sebagai Vicky

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

William sebagai Juru lelang

Penyunting	: Hendra Adi Susanto
Penata Musik	: Abel Huray
Sinematografer	: Bagoes Tresna Adji
Durasi	: 154 Menit
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Bahasa Indonesia

4.3 Pemeran Film Mencuri Raden Saleh

1. Iqbal Ramadhan sebagai Piko "The Forger"

Gambar 4.3 Iqbal Ramadhan "Piko"

Iqbal Ramadhan adalah entertainment yang diawal dengan grup boyband "Coboy Junior" di tahun 2010, lahir pada tanggal 28 Desember 1999 dari orang tua yang bernama Herry Hernawan dan Rike Dhamayanti ini, ia mulai mengembangkan jenjang karirnya bukan hanya dikenal sebagai musisi, ia juga mulai memasuki industry perfilman Indonesia, ia memulai debutnya sebagai actor dari CJR The Movie, Ada Cinta di SMA, dan karir aktingnya cukup melonjak sejak ia memerankan karakter Dilan 1990 pada tahun 2018 lalu. Di tahun 2019 ia kembali memainkan peran Dilan di film "Milea : Suara dari Dilan" di tahun 2020, dan banyak film-film yang terkenal ia sertai rentang tahun 2019-2021.

Sukses sebagai aktor muda Iqbal Ramadhan tetap menyelesaikan pendidikannya, diketahui bahwan Iqbal mengikuti pertukaran pelajar di United World College, New Mexico, Amerika Serikat. Dan ia menjalani Pendidikan Kuliahnya di Monash University, Melbourne, Australia di tahun 2019. (Suzatri, 2024)

2. Angga Yunanda sebagai Ucup "The Hacker"

Gambar 4.4 Angga Yunanda "Ucup"

Angga Aldi Yunanda atau yang dikenal sebagai Angga Yunanda ini lahir pada tanggal 16 Mei 2000, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Muhammad Nasir dan Yulianti Mahsun. Angga Yunanda memiliki seorang kakak perempuan bernama Dinda Yunarmi.

Angga Yunanda memulai karirnya sebagai model, ia aktif mengikuti pemilihan model karena temannya adalah seorang designer, ia memulainya sebagai seorang model karena hal itu. Di tahun 2015 ia masuk di dunia akting, ini diawali dengan sebuah sinetron dengan judul Malu Malu Kucing dan Mermaid In Love, di film Panjang ia diawali di Dilema Cinta di tahun 2018, dan juga film horror berjudul Sajen di tahun yang sama. Salah satu film yang membuat Namanya juga naik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di tahun 2019 dengan judul "Dua Garis Biru" yang ia bintangi bersama seorang ex JKT48 Zara Adhisty dan film tersebut masuk di nominasi Festival Film Indonesia di kategori Pemeran Utama Pria, dan Piala Maya untuk aktor utama terpilih. (Kiswondari, 2023)

3. Aghniny Haque sebagai Sarah "The Brute"

Gambar 4.5 Aqghniny Haque "Sarah"

Aghniny Haque lahir di tanggal 8 Maret 1997 di Semarang, Jawa Tengah, yang sebelumnya ia juga merupakan mantan atlet taekwondo. Aghniny Haque adalah anak pertama dari pasangan Suryono R. Permono dan Asma Farida, dan memiliki seorang adik bernama Desta Haque. Ia menempuh seluruh pendidikannya hingga kuliah di Semarang.

Di tahun 2011 Aghniny Haque memutuskan bergabung dengan tim nasional taekwondo Indonesia, dengan itu ia banyak mendapatkan penghargaan, baik itu medali perunggu, perak,dan juga emas. Karena cedera yang ia alami, ia didegradasi dari pelatihan nasional. Dimasa pemulihannya ia ditawari mengikuti casting di film Wiro Sableng : Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212, dan ia lolos. Sejak saat itu ia mendapat banyak tawaran baik bermain di serial TV dan juga Film. Di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film Mencuri Raden Saleh , ia juga berperan sebagai ahli bela diri bernama Sarah. (Afifah, 2022)

4. Rachel Amanda sebagai Fella "The Negotiator"

Gambar 4.6 Rachel Amanda "Fela"

Rachel Amanda Aurora atau yang dikenal sebagai Rachel Amanda ini adalah seorang aktris, penyanyi dan model yang lahir pada tanggal 1 Januari 1995 di Indonesia. Ia lahir dari pasangan bernama Ade Paul Lukas dan Safira. Rachel Amanda sendiri adalah lulusan Psikologi di Universitas Indonesia.

Di umur 2,5 tahun ia sudah mulai terjun di dunia akting, ia mulai sebagai bintang iklan. Di tahun 2007 ia membintangi sinetron berjudul Candy, dan lanjut ke film film seperti Heart, dan I Love You, Om. Ketika di jenjang perkuliahan ia mulai jarang membintangi sinetron dan film karena focus pada pendidikannya, dan beberapa film selanjutnya ia ikut di film layer lebar "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" dari rumah produksi "Visinema Pictures" tempat Mencuri Raden Saleh juga di produksi. (Fajrianty, 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Umay Shahab sebagai Gofar "The Handyman"

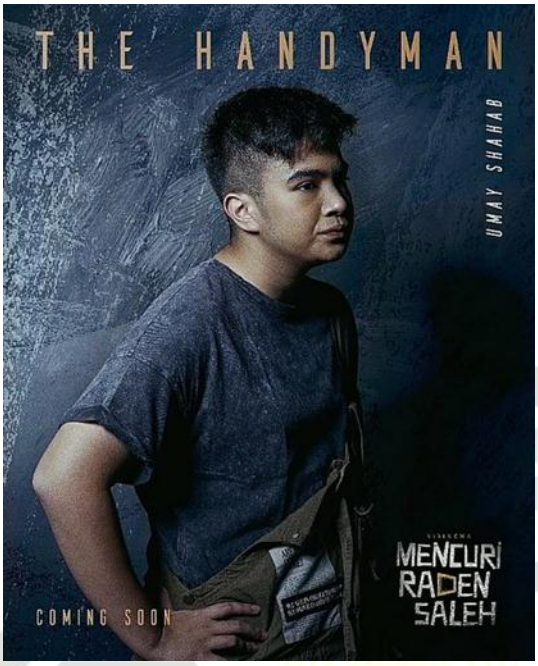

Gambar 4.7 Umay Shahab "Gofar"

Muhammad Afriza Shahab atau dikenal dengan nama Umay Shahab lahir pada tanggal 16 Februari 2001 dari pasangan Said Hanafi dan Yahni Dahmayanti, ia juga memiliki saudara bernama Raffi Shahab. Ia memulai jenjang karirnya sebagai artis cilik sudah sejak umur 5 tahun, ia mulai banyak dikenal di sinetron Eneng dan Kaos Kaki Ajaib di tahun 2007, setelahnya banyak tawaran untuk bermain di film dan sinetron hingga iklan.

Pada film Mencuri Raden Saleh ia berperan sebagai Gofar, The Handy Man. Tidak hanya aktor, ia masih melanjutkan karirnya di dunia perfilman sebagai Sutradara, dengan debut film pendeknya Cinta Dibalik Awan, dan di layer lebarnya dengan film Kukira Kau Rumah. (Mayangsari, 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ari Irham sebagai Tuktuk "The Driver"

Gambar 4.8 Ari Irham "Tuktuk"

Irham Nuran Harir atau dikenal sebagai Ari Irham lahir pada tanggal 24 Oktober 2001, anak kedua dari tiga bersaudara ini mengawali karirnya sebagai DJ atau Disc Jokey di tahun 2016 , diumurnya 14 tahun.

Pada tahun yang sama Ari Irham memulai debutnya sebagai aktor dengan berperan di sinetron Super Puber yang ditayangkan di SCTV. Dan di film layer lebar ia muncul di beberapa cameo film seperti di fil ILY From 38.000 Ft dan Promise. Namanya mulai dikenal di film Generasi Micin vs Kevin dan sebagai pemeran utama di film Terlalu Tampan. Film Mencuri Raden Saleh menambah pengalamannya berperan di dunia aktor, memerankan Tuktuk "The Driver", ia bisa membangun chemistry yang baik dengan lawan bermainnya yakni Iqbal Ramadhan, Angga Yunanda, Umay Shahab, Aghniny Haque, dan Rachel Amanda. (Kumparan, 2022)

4.4 Sinopsis Film Mencuri Raden Saleh

Film Mencuri Raden Saleh ini diawali dengan kisah seorang Pemuda bernama Piko (Iqbal Ramadhan) yang menjual lukisan palsu, dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibantu oleh temannya bernama Ucup (Angga Yunanda), Suatu ketika sebuah lukisan terkenal ia palsukan dan menjualnya kepada Dini, anak buah Permadi yang dalam kisah ini adalah seorang mantan presiden, lukisan tersebut adalah lukisan "Penangkapan Pangeran di Ponegoro" karya maestro Raden Saleh.

Permadi si mantan presiden ini memberi penawaran tinggi kepada Ucup dan Piko untuk membuat lukisan Penangkapan Pangeran di Ponegoro , dan menukarkannya dengan lukisan aslinya yang berada pada istana negara, Ucup dan Piko tertarik akan bayaran yang ditawarkan permadi kepadanya, dan mereka menyanggupi penawaran yang diberikan oleh Permadi.

Dalam operasi mereka untuk memalsukan dan mencuri lukisan dari Raden Saleh tersebut mereka merekrut beberapa anggota untuk menyukseskan operasi mereka dalam mencuri lukisan yang ada di istana negara tersebut, direkrutlah Sarah (Aghniny Haque), Fela (Rachel Amanda), Gofar (Umay Shahab), Tuktuk (Ari Irham), setelah semua terkumpul, mereka menyusun rencana untuk penculikan lukisan Raden Saleh tersebut, kelompok ini nantinya dikenal sebagai Komplotan Raden Saleh.

Dalam pelaksaan rencana penculikan pertama mereka gagal, walaupun lukisan tetap berhasil didapatkan karena mereka dapat mengecoh apparat, tetapi komplotan dijadikan sebagai kambing hitam oleh permadi sang mantan presiden.

Komplotan Raden Saleh kembali menyusun rencana balas dendam terhadap Permadi, untuk lukisan yang telah mereka perjuangkan, dan diakhiri dengan perlawanan dan tipuan yang dirasakan sendiri oleh Permadi sang mantan presiden.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Film sebagai salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat luas, karena sebuah film ditandai dengan adanya audio & visual. Pesan yang disampaikan dapat diwakilkan oleh sinematografi, atau aspek narasi yang ada pada film tersebut, maka film adalah media yang menarik bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga bisa menjadi media edukasi untuk mempengaruhi nilai budaya dan juga nilai sejarah. Sebuah film juga dapat mewakilkan pandangan dari pembuatnya, dengan mengkomunikasikan pandangan tersebut berdasarkan ideologinya, penyampaian pesan tersebut disampaikan melalui Bahasa, diamati melalui narasi, gambar, ataupun pada sebuah photo yang terdapat di dalamnya.

Sebagai media komunikasi massa, film bukan hanya dapat dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga bahan diskusi tentang nilai nilai didalamnya, salah satunya adalah nilai sejarah. Nilai sejarah adalah sebuah kebudayaan yang berasal dari kelompok tertentu yang pernah terjadi dimasa lalu, hal ini dapat ditemukan melalui barang barang peninggalan yang ada pada suatu masa tertentu.

Pada film "Mencuri Raden Saleh" peneliti menemukan nilai nilai sejarah yang di bungkus oleh sutradara Angga Dwimas Sasongko melalui film "*heist*", film dengan genre pencurian ini di ceritakan melalui sudut pandang 6 orang pemuda yang disebut "Komplotan". Dengan durasi 2 Jam 34 Menit, terdapat beberapa adegan, yang merujuk pada nilai sejarah yang ada di Indonesia, tiap adegan berisikan simbol simbol yang merujuk pada nilai sejarah, diartikan dengan teori semiotika Roland Barthes, menganalisa tanda dan simbol budaya menggunakan tingkat makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, maka nilai sejarah tentang kisah lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" ini tergambar baik di tiap adegan-adegan pada film tersebut, ketidakberdayaan pangeran Diponegoro yang dijebak oleh Jendral Hendrik Merkus de Kock, juga tergambar oleh para anak muda yang dijebak oleh mantan presiden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sosok yang berkuasa, pemalsuan sebuah lukisan juga tergambar dengan ketidakbenaran kisah asli dari lukisan yang dilukis oleh Nicolas Pienaman yang lukisannya diberi judul "Menyerahnya Pangeran Diponegoro", balas dendam para komplotan pada sang mantan presiden dengan kembali mencuri lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" yang telah ia pajang di rumahnya juga bentuk perlawanan para komplotan, sama halnya dengan Raden Saleh yang melukis lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" sebagai bentuk perlawanannya melawan lukisan Nicolas Pienaman, seorang pelukis asal belanda yang belum pernah memijakkan kakinya di tanah air, lukisan ini adalah defenisi dari "balas dengan karya" versi Raden Saleh.

Melalui film Mencuri Raden Saleh, memperlihatkan bahwa pembelajaran sejarah, dapat disampaikan dengan cara yang tidak biasa melalui sebuah film, kisah tentang Pangeran Diponegoro, lukisannya yang dilukis oleh Raden Saleh, semuanya menjadi pesan tersirat melalui kisah para komplotan dalam menjalankan misi balas dendam mereka, secara keseluruhan film ini menyampaikan tentang nilai Pengkhianatan, Perlawanan, dan Kolonialisme, yang pesan tersebut adalah pesan yang sama pada lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" karya Raden Saleh.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu, yaitu :

1. "Film Mencuri Raden" Saleh karya Angga Dwimas Sasongko adalah media pembelajaran sejarah, yang menarik untuk dibahas, film dengan genre pencurian ini, cara menarik untuk meningkatkan ketertarikan penonton terhadap sejarah.
2. Diharapkan banyak film menarik yang bukan hanya sebagai hiburan namun juga pembelajaran sejarah terutama sejarah Indonesia.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji nilai Perlawanan, Pengkhianatan, dan Kolonialisme itu sendiri, baik yang ada pada lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" dan film "Mencuri Raden Saleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, P., & Yudhistira, N. (2023). *ANALISIS UNSUR SINEMATOGRAFI DALAM MEMBANGUN REALITAS CERITA PADA FILM MENCURI RADEN SALEH*. *5*(2).

Akbar, F. A., & . D. (2024). Teknik Pengambilan Gambar (Angle) Dalam Memberikan Makna Dan Emosi Yang Disampaikan Pada Film Pendek Sabda Rindu. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, *4*(1), 235–239. https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1597

Anjelli, N. (2023). *Analisis Semiotika Representasi Bapakisme dalam Film Mencuri Raden Saleh*. *02*.

Aprilliani, A., & Purba, A. (2023). *Pesan moral dalam film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko*. *11*(2), 114–122. Diambil dari http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/3534

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Asri, R. (t.t.). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)."*

Basri, S., & Sari, E. (2019). TARI REMO (NGREMONG): SEBUAH ANALISIS TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI DALAM TARI REMO (NGREMONG). *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, *2*(1), 55–69. https://doi.org/10.26740/geter.v2n1.p55-69

Darma, S., Kom, S., Sn, M., Sahri, G., Sn, M., Hasibuan, A., … Pd, M. (t.t.). *PENGANTAR TEORI SEMIOTIKA*.

Fahida, S. N. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film "Nanti Kita Cerita Hari Ini" (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko*. *1*(2).

Fathor Rozi, Baharun, H., & Badriyah, N. (2021). Representasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Role Model dalam Film "Arbain": Sebuah Analisis Semiotik. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *16*(2), 436–452. https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4842

Hall, S., & The Open University (Ed.). (2012). *Representation: Cultural representations and signifying practices* (Repr). Los Angeles: SAGE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hamzah, A. (2023). Analisis Komparatif Teknik Penceritaan dan Pengembangan Karakter pada Film Mencuri Raden Saleh dan Ocean's Eleven. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, *5*(1), 49–58. https://doi.org/10.35134/judikatif.v5i1.113

Ibnu Sina, P. (2021). KOLONIALISME DAN KEKALAHAN DALAM PERANG MAKASSAR SEBAGAI MITOS DALAM KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Journal of Educational and Language Research*, *1*, 5. https://doi.org/10.53625/joel.v1i5.872

Jerome, de groot. (2016). *Remaking History*.

Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM TILIK (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, *21*(2), 142–156. https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302

M, Y., & Yospiah, M. (t.t.). MEMBACA ULANG LUKISAN PENANGKAPAN PANGERAN DIPONEGORO: *academia.edu*. Diambil dari https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/109366559/LUKISAN_PENANGKAPAN_P_DIPONEGORO_Edit_21Des-libre.pdf?1703169711=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DMEMBACA_ULANG_LUKISAN_PENANGKAPAN_PANGER.pdf&Expires=1716981285&Signature=VmB7YvRnySXnnp2ysqF9oCVKQPsIwiIwts6OKQ39wBx0dD4Xm0zXbDKJWBpmyBr-kpQAdf8mcvH8otbZqKSy9rT4RD47H2EFNKyAyhny3rwst~37Zp0Sgwbiw6fTma9o~QVWDHv1wXYVbcOBwX594afS519r4trldEnYQSCH4bWH5HMl2uf9zzUUa~OHJC0Zx1aG2ot6ZNZpPQEVLceQCY3xwhD9txMAa2nSaVRb3Ay1MVtPHyIO0a8l4A4yM4d3ZRyyYTjuupZIvRhDkonVnQubrKpO~p~Z5BqxWzB9~KTpuzsXwI9ltku~QDs6MmGe8yXxwooiHjEM0bSS3hudzQ__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, *16*(1).

Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). *Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal*. *1*(1).

Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, *11*(3), 179–188. https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695

Wijaya, D. E. (2022). *Analisis Semiotika Kecanduan Merokok di Film Dokumenter*. *1*(1).